

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*) dengan metode Deskriptif Kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>1</sup> Metode penelitian ini merupakan metode untuk menemukan secara spesifik data dan realita tentang apa yang terjadi dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel dan gejala.

Penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif*, yakni pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek pada penelitian saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau membandingkan. Deskripsi diseimbangkan oleh analisis dan interpretasi. Deskripsi yang tidak berkesudahan akan menjadi campur aduk sendiri. Tujuan analisis adalah untuk mengorganisasi deskriptif dengan cara membuatnya dapat dikendalikan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), Cet ke VII, h. 234.

<sup>2</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h.175

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah benda, orang, tempat meneliti, mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Data Primer**

Sebagai sumber data primer dalam penelitian adalah dua orang guru bidang studi PAI yang mengajar di kelas X di SMA N 1 Batang Anai.

### **2. Data sekunder**

Sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan siswa/i SMA N 1 Batang Anai.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Snowball sampling merupakan salah satu metode dalam pengambilan sample dari suatu populasi. Dimana snowball sampling ini adalah termasuk dalam teknik non-probability sampling (sample dengan probabilitas yang tidak sama). Untuk metode pengambilan sample seperti ini khusus digunakan untuk data-data yang bersifat komunitas dari subjektif responden/sample, atau dengan kata lain objek sample yang kita inginkan sangat langka dan bersifat mengelompok pada suatu himpunan. Dengan kata lain snowball sampling metode pengambilan sampel dengan secara berantai (multi level).

---

<sup>3</sup>Emzir, *Ibid*, h. 88

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah “alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”.<sup>4</sup> Observasi ini dilakukan langsung terhadap guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang melaksanakan proses pembelajaran. Tujuannya untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran afektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan, yakni dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan informasi atau keterangan.<sup>5</sup> Wawancara ini dilaksanakan secara langsung ditujukan kepada:

- a) Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas X untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran afektif, kendala yang dihadapi guru PAI dalam menerapkan strategi pembelajaran afektif dan hasil pelaksanaan pembelajaran afektif di kelas X.
- b) Kepala Sekolah SMA N 1 Batang Anai, untuk memperoleh data tentang kebijakan sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran,

---

<sup>4</sup>Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2005), h.70

<sup>5</sup>Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Ibid*, h. 83

dan kegiatan-kegiatan yang telah maupun yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru.

- c) Siswa/i kelas X SMA N 1 Batang Anai untuk memperoleh data tentang tanggapan mereka terhadap pelaksanaan pembelajaran bidang studi PAI yang mereka ikuti dengan penerapan strategi pembelajaran afektif

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data, hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, transkrip mengenai hal-hal yang diteliti.<sup>6</sup> Dalam hal ini dapat dilihat dari pelaksanaannya yang dimiliki guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Kurikulum SMA N 1 Batang Anai.

### **D. Teknik Pengolahan Data**

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu data yang tidak menggunakan analisa statistik hanya bersifat deskriptif (uraian/analisa). Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data sebagai langkah akhir dalam penulisan ini, kemudian mengambil kesimpulan. Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka.

Sebagai langkah akhir dari penelitian ini adalah mengolah data kemudian mengambil kesimpulan data yang diperoleh melalui observasi,

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206.

wawancara yang menggambarkan tentang permasalahan secara terperinci sebagaimana adanya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah semua data terkumpul, hal ini dilakukan agar tidak terjadi tumpukan-tumpukan data dan memudahkan penulis dalam pengelompokan serta menyimpulkan, maka perlu diadakan reduksi data. Agar data yang telah direduksi tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan rinci mengenai hasil penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mengungkapkan secara keseluruhan sejumlah informasi yang diperoleh dari sekelompok data baik secara observasi, wawancara maupun dokumentasi yang dilakukan di SMA N 1 Batang Anai

c. Analisis data

Analisis data merupakan proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan dan dokumentasi.

d. Kesimpulan

Menarik kesimpulan, diawal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih terperinci.

### E. Menguji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dengan hasil wawancara dan data yang diperoleh dari observasi maka penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data melalui sumber lainnya.

Triangulasi dengan sumber lainya berarti membandingkan, mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan seseorang didepan umum dengan apa yang dikatakanya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakanya sepanjang waktu.<sup>7</sup>

Dengan hal ini penulis membandingkan hasil wawancara bersama responden dengan observasi langsung dan selanjutnya menghubungkan, membandingkan dengan dokumentasi yang ada dilokasi penelitian.

---

<sup>7</sup>Andi Prastowo, *Triangulasi* ,[Http://Dunia-Penelitian.Blogspot.Com/2011/10/Pengertian-Teknik-Triangulasi.Html](http://Dunia-Penelitian.Blogspot.Com/2011/10/Pengertian-Teknik-Triangulasi.Html), 01 Mei 2017